

**PROFIL KONDISI FISIK ATLET *HOCKEY INDOOR*
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Ibnu Fajar Nusirwan

NIM. 20086038

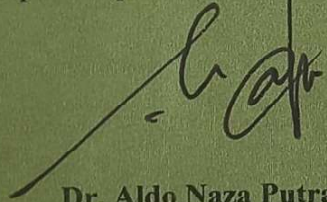
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Profil Kondisi Fisik Atlet *Hockey Indoor* Sumatera Barat
Nama : Ibnu Fajar Nusirwan
NIM/TM : 20086038/2020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

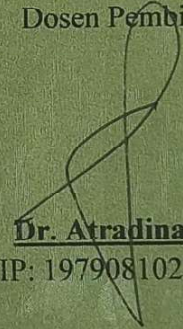
Padang, Juni 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP: 198909012018031001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Atradinal, M.Pd
NIP: 197908102006041002

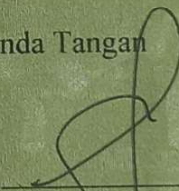

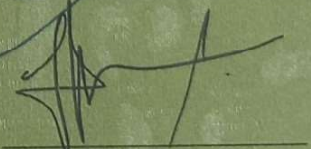
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Kondisi Fisik Atlet *Hockey Indoor* Sumatera Barat
Nama : Ibnu Fajar Nusirwan
NIM/TM : 20086038/2020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Atradinal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Arsil, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Haripah Lawanis, S.Pd., M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Profil Kondisi Fisik Atlet Hockey Indoor Sumatera Barat adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, syaa bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang. Juni 2024



Ibnu Fajar Nusirwan

Nim.20086038

ABSTRAK

Ibnu Fajar Nusirwan. 2024. Profil Kondisi Fisik Atlet *Hockey Indoor* Sumatera Barat. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Pra-PON 2023 *hockey indoor* yang diadakan di Depok hanya mampu mengantar pemain FHI Sumatera Barat ke peringkat 11 dari 15 Provinsi yang ikut bertanding. Hal ini menjadi salah satu alasan ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan atlet *hockey indoor* Sumatera Barat berjumlah 12 laki-laki dan 8 perempuan. Penarikan sampel menggunakan teknik *sensus* yaitu teknik penentuan apabila semua anggota populasi digunakan seluruhnya. Instrumen untuk mengukur koordinasi mata tangan dengan lempar tangkap bola tenis, daya ledak otot lengan dengan *two hand medicine ball put*, kelentukan dengan *v seat and reach*, kelincuhan dengan *Illinois agility run test*, kecepatan dengan lari *sprint* 30 meter dan daya tahan dengan *bleep test*. Data dianalisis menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) rata-rata koordinasi mata tangan atlet laki-laki 50% kategori sedang, rata-rata koordinasi mata tangan atlet perempuan 75% kategori sedang; (2) rata-rata daya ledak otot lengan atlet laki-laki 50% kategori sedang, rata-rata daya ledak otot lengan atlet perempuan 50% kategori baik; (3) rata-rata kelentukan atlet laki-laki 83.33% kategori sangat baik, rata-rata kelentukan atlet perempuan 87.5% kategori sangat baik; (4) rata-rata kelincuhan atlet laki-laki 83.33% kategori sedang, rata-rata kelincuhan atlet perempuan 37.5% kategori baik; (5) rata-rata kecepatan atlet laki-laki 66.66% kategori sangat kurang, rata-rata kecepatan atlet perempuan 100% kategori sangat kurang; (6) rata-rata daya tahan atlet laki-laki 75% kategori sedang, rata-rata daya tahan atlet perempuan 50% kategori kurang. Hasil penelitian keseluruhan tingkat kondisi fisik atlet *hockey indoor* laki-laki Sumatera Barat berada pada kualifikasi baik 83.33% dan kondisi fisik atlet *hockey indoor* perempuan Sumatera Barat berada pada kualifikasi baik 50%.

Kata kunci : Kondisi Fisik, *Hockey Indoor*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Profil Kondisi Fisik Atlet *Hockey Indoor* Sumatera Barat”. Shalawat besertakan salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negara Padang (UNP). Dalam pembuatan skripsi ini penelitian menyadari masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd. sebagai Kepala Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Emral, M.Pd. sebagai dosen penasehat akademik yang telah memasuki masa pensiun yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama perkuliahan
5. Bapak Dr. Atradinal, M.Pd. sebagai dosen penasehat akademik dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Arsil, M.Pd. dan Ibuk Haripah Lawanis, S.Pd., M.Pd. sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staff pengajar, tenaga pendidik dan akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu serta pelayanan selama perkuliahan.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Nusirwan dan Ibu Yetri Carmella beserta kakak Nadilla Nusirwan yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar peneliti hingga bisa sampai memasuki masa perkuliahan ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2020 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Permainan Hockey	8
2. Kondisi Fisik dalam Olahraga.....	17
3. Unsur-Unsur Kondisi Fisik yang Memiliki Kontribusi pada Olahraga <i>Hockey Indoor</i>	20
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34

D. Definisi Operasional.....	34
E. Jenis dan Sumber Data	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi	34
3.2 Norma Tes Koordinasi Mata Tangan Lempar Tangkap Bola Tennis	39
3.3 Norma Penilaian Tes <i>Two Hand Medicine Ball Put</i>	40
3.4 Norma Penilaian <i>V Seat and Reach Test</i>	41
3.5 Norma Standar Tes <i>Illinois Agility Run</i>	43
3.6 Norma Lari 30 Meter	45
3.7 Norma <i>Bleep Test (Multistage Fitness Test)</i>	46
4.1 Data frekuensi koordinasi mata tangan atlet <i>hockey indoor</i> laki-laki Sumatera Barat	48
4.2 Data Frekuensi Koordinasi mata tangan atlet <i>hockey indoor</i> perempuan Sumatera Barat	50
4.3 Data frekuensi daya ledak otot lengan atlet <i>hockey indoor</i> laki-laki Sumatera Barat	51
4.4 Data frekuensi daya ledak otot lengan atlet <i>hockey indoor</i> perempuan Sumatera Barat	52
4.5 Data frekuensi kelentukan atlet <i>hockey indoor</i> laki-laki Sumatera Barat	53
4.6 Data Frekuensi kelentukan atlet <i>hockey indoor</i> perempuan Sumatera Barat	55
4.7 Data frekuensi kelentukan atlet <i>hockey indoor</i> laki-laki Sumatera Barat	56
4.8 Data frekuensi kelincahan atlet <i>hockey indoor</i> perempuan Sumatera Barat	57
4.9 Data frekuensi kecepatan atlet <i>hockey indoor</i> laki-laki Sumatera Barat	58
4.10 Data frekuensi kecepatan atlet <i>hockey indoor</i> perempuan Sumatera Barat..	59
4.11 Data frekuensi daya tahan atlet <i>hockey indoor</i> laki-laki Sumatera Barat	60
4.12 Data frekuensi daya tahan atlet <i>hockey indoor</i> perempuan Sumatera Barat	61
4.13 Distribusi Hasil Data Kondisi Fisik Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-Laki Sumatera Barat	63
4.14 Distribusi Hasil Data Kondisi Fisik Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Contoh Lapangan <i>Hockey Indoor</i>	10
2.2 Contoh Bola <i>Hockey Indoor</i>	10
2.3 Gawang <i>Hockey Indoor</i>	11
2.4 Cara Memegang Stick (<i>The Grip</i>)	12
2.5 Cara Melakukan <i>Dribbling</i>	13
2.6 <i>Forehand Stop</i>	15
2.7 <i>Backhand Stop</i>	15
2.8 <i>Tapping</i>	16
2.9 Kerangka Konseptual	32
3.1 Tes Koordinasi Mata Tangan Lempar Tangkap Bola	38
3.2 Pelaksanaan <i>Two Hand Medicine Ball Put Test</i>	40
3.3 Tes Kelentukan	41
3.4 Lintasan <i>Illinois Agility Run</i>	43
3.5 Test Lari 30 meter	44
3.6 Pelaksanaan <i>Bleep Test</i>	46
4.1 Histogram Hasil Data Koordinasi Mata Tangan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-Laki Sumatera Barat	49
4.2 Histogram Hasil Data Koordinasi Mata Tangan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat	50
4.3 Histogram Hasil Data Daya Ledak Otot Lengan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-laki Sumatera Barat	52
4.4 Histogram Hasil Data Daya Ledak Otot Lengan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat	53
4.5 Histogram Hasil Data Kelentukan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-laki Sumatera Barat	54
4.6 Histogram Hasil Data Kelentukan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat	55

4.7	Histogram Hasil Data Kelincahan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-laki Sumatera Barat	56
4.8	Histogram Hasil Data Kelincahan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat	58
4.9	Histogram Hasil Data Kecepatan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-laki Sumatera Barat	59
4.10	Histogram Hasil Data Kecepatan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat	60
4.11	Histogram Hasil Data Daya Tahan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-laki Sumatera Barat	61
4.12	Histogram Hasil Data Daya Tahan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat	62
4.13	Histogram Hasil Kondisi Fisik Atlet <i>Hockey Indoor</i> Laki-Laki Sumatera Barat.....	63
4.14	Histogram Hasil Kondisi Fisik Atlet <i>Hockey Indoor</i> Perempuan Sumatera Barat.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Sumatera Barat.....	76
2. Hasil Tes Daya Ledak Otot Lengan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Sumatera Barat	79
3. Hasil Tes Kelentukan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Sumatera Barat	82
4. Hasil Tes Kelincahan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Sumatera Barat.....	86
5. Hasil Tes Kecepatan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Sumatera Barat	89
6. Hasil Tes Daya Tahan Atlet <i>Hockey Indoor</i> Sumatera Barat	92
7. Hasil Kemampuan Kondisi Fisik Atlet <i>Hockey Indoor</i> Sumatera Barat.....	96
8. Dokumentasi Kegiatan penelitian	100
9. Surat Izin Penelitian	104
10. Surat Validasi Alat	105
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia dan sangat bermanfaat bagi kesehatan serta merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Hal ini dinyatakan dalam UU Keolahragaan RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pada pasal 20 dan 28 C ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Sedangkan Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan dan evaluasi.

Olahraga yang berkembang saat ini beragam mulai dari olahraga yang bersifat perorangan maupun olahraga yang bersifat kelompok atau olahraga tim. Salah satu olahraga prestasi yang berkembang di lingkungan adalah olahraga Hockey. Olahraga hockey salah satu olahraga yang dapat dilombakan dalam kejuaraan *multievent*. Menurut (Priyoko, 2019) mengatakan bahwa hockey adalah salah satu cabang olahraga beregu atau tim yang dimainkan oleh dua regu dan kemenangannya dihitung dari banyaknya jumlah bola yang masuk ke dalam gawang lawan. Tujuan orang melakukan permainan Hockey pada dasarnya adalah untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesegaran jasmani dan untuk mencapai prestasi yang optimal.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan di sekolah, rekreasi, dan kebugaran jasmani, tetapi olahraga juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Olahraga Prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi. Prestasi olahraga yang tertinggi tentu selalu didambakan setiap atlet, terutama bagi atlet yang menekuninya dengan baik secara individu atau kelompok. Untuk mencapai hal tersebut, cara yang tepat dilakukan adalah adanya upaya pembinaan dan latihan untuk setiap cabang olahraga prestasi dengan suatu program latihan yang baik menurut aturan dan ketentuan yang berlaku dalam berlatih.

Menurut pendapat ahli mengenai kondisi fisik, Kondisi fisik juga merupakan hal terpenting di dalam olahraga prestasi suatu kualitas fisik, kualitas psikis, dan kemampuan fungsional peralatan tubuh individu dalam mencapai prestasi yang optimal pada spesifikasi cabang olahraga tertentu (Arsil, 2015). Adapun unsur-unsur kondisi fisik menurut ahli lainnya yaitu meliputi, daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak otot, Kelentukan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, reaksi (Bafirman, 2019)

Saat ini dapat dilihat bahwa prestasi yang dimiliki oleh para atlet *hockey indoor* Sumatera Barat terus mengalami penurunan. Faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu Kemampuan kondisi fisik pemain yang masih rendah menjadi masalah yang paling menonjol terlihat dan terbukti pada Pra-PON yang diadakan di Depok pada 10-17 Juli 2023, FHI Sumatera Barat yang hanya mampu meraih peringkat 11 dari 15 provinsi yang ikut serta.

Provinsi Sumatera Barat belum mampu menyaingi beberapa provinsi-provinsi lain seperti Propinsi Jawa Barat yang saat itu menduduki klasemen pertama, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi DKI Jakarta, dan beberapa Provinsi lainnya. Skor yang didapatkan juga masih sangat jauh perbandingannya dengan provinsi lainnya. Tim Sumatera Barat yang pada saat itu berada pada pool b harus menerima hasil skor bersama para lawannya di pool tersebut. Adapun skornya yaitu Sumatera barat (0) vs Sumatera Selatan (8), Sumatera Barat (0) vs Jawa Tengah (18), Sumatera Barat (1) vs Nusa Tenggara Barat (1), Sumatera Barat (1) vs Bengkulu (0), Sumatera Barat (0) vs Papua (9), Sumatera Barat (0) vs Papua Barat (7), (Playpro_id). Dengan hasil skor yang telah didapatkan tersebut sangat belum mencapai target yang diharapkan.

Kondisi fisik juga sering terlihat mengalami penurunan, pada saat pertandingan pada babak pertama kondisi masih terlihat bagus, terkontrol dan pemain lawan masih dapat diimbangi, tapi pada babak kedua terlihat kondisi fisik atlet dalam permainan kurang bagus dan berimbas pada teknik, seperti *dribble*, *push*, *passing*, *flick*, dan *shooting* yang kurang akurat dan juga taktik yang kurang optimal, terlihat juga aspek mental atlet yang masih kurang baik di dalam lapangan pertandingan.

Pada unsur daya tahan, para pemain memiliki kondisi fisik yang prima hanya di babak pertama saja dan di babak kedua pemain cenderung mengalami penurunan performa, hal ini disebabkan oleh rendahnya daya tahan aerobik para pemain. Begitu pula dengan daya tahan anaerobik, pada saat transisi antara menyerang ke bertahan masih tergolong lambat. Hal ini

disebabkan karena pemain tidak dapat mengatasi kelelahan setelah melakukan penyerangan. Sehingga saat serangan gagal dan bola berhasil dikuasai oleh lawan, para pemain tidak siap untuk melakukan pertahanan. Lemahnya daya tahan aerobik dan anaerobik yang dimiliki para pemain menyebabkan para pemain tidak bisa bermain dengan maksimal dalam melaksanakan tugas di masing-masing lining di dalam lapangan.

Pada unsur kecepatan dan koordinasi mata tangan juga terlihat masih belum bisa mengimbangi dengan sempurna. Hal ini terlihat pada saat rekan satu tim mengoper bola kepada sesama rekannya, terlihat kesulitan mengejar bola yang dioper oleh temannya sehingga koordinasi mata dan tangan untuk mengambil bola menggunakan stik juga ikut mengalami keterlambatan dan kesulitan.

Unsur fleksibilitas pada pinggang juga belum mencapai maksimal, hal ini terlihat saat menerima bola operan dan bertahan, atlet masih banyak yang tidak menurunkan pinggangnya sehingga sering terlambat untuk melakukan aksi tersebut.

Para unsur kelincahan juga terlihat bahwa atlet kesulitan saat menggiring bola dan kemudian menghadapi lawan, atlet tidak bisa bertahan lama dalam penguasaan bola sehingga selalu terlepas dan pihak lawan dengan mudah merebutnya.

Pada banyak kesempatan dalam daya ledak otot lengan, atlet terlihat tidak mampu memaksimalkan peluang untuk melakukan *shooting*, hal ini terlihat pada saat mendapatkan kesempatan melakukan *penalty corner* bola

yang *dishooting* tidak begitu cepat mengenai sasaran gawang lawan sehingga mudah digagalkan serangan oleh pihak lawan.

Dalam hal sarana prasarana masih kurang memadai, persiapan latihan yang masih terlalu singkat dan dana ataupun sponsor yang tidak ada juga berpengaruh dengan performa atlet yang membutuhkan *chemistry* antara tubuh dengan lingkungan sekitar dan bahkan mental atlet ikut terganggu dikarenakan masih sedikitnya pengalaman bertanding sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal.

Kondisi yang seperti ini tentu belum memungkinkan bagi tim *Hockey Indoor* Sumatera Barat untuk berprestasi secara optimal. Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat tingkat kemampuan kondisi fisik atlet *Hockey Indoor* Sumatera Barat. Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi di lapangan. Penulis berharap hasil dari penelitian ini nanti dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan di masa yang akan datang agar atlet *Hockey Indoor* Sumatera Barat bisa memiliki komponen kondisi yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian. Maka dari itu, peneliti berkeinginan ingin meneliti kemampuan kondisi fisik atlet *hockey indoor* Sumatera Barat dengan judul penelitian yaitu “Profil Kondisi Fisik Atlet *Hockey Indoor* Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi berdasarkan variabel yang mempengaruhi prestasi atlet *hockey Indoor Sumatera Barat Padang* yaitu:

1. Kondisi Fisik Atlet dalam permainan kurang bagus yang meliputi koordinasi mata tangan, daya ledak otot lengan, kelentukan, kelincahan, kecepatan, daya tahan mempengaruhi prestasi dalam pertandingan
2. Mental Atlet yang masih kurang baik mempengaruhi prestasi dalam pertandingan
3. Sarana prasarana masih kurang memadai mempengaruhi prestasi dalam pertandingan
4. Persiapan latihan yang masih terlalu singkat mempengaruhi prestasi dalam pertandingan
5. Dana/sponsor yang tidak ada mempengaruhi prestasi dalam pertandingan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, agar dapat lebih fokus terhadap penelitian, Maka peneliti membatasi atas satu faktor saja yaitu pada “Kemampuan Kondisi Fisik Atlet *Hockey Indoor Sumatera Barat*” yang meliputi koordinasi mata tangan, daya ledak otot lengan, kelentukan, kelincahan, kecepatan, daya tahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka penulis ingin mengetahui “Bagaimana kemampuan kondisi fisik atlet *Hockey Indoor*

Sumatera Barat?” yang meliputi koordinasi mata tangan, daya ledak otot lengan, kelentukan, kelincahan, kecepatan, daya tahan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh pernyataan penulis di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kondisi fisik atlet *hockey indoor* Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih agar dapat mengembangkan kemampuan kondisi fisik atletnya.
3. Atlet, sebagai pedoman untuk meningkatkan kondisi fisik ke arah lebih baik.
4. Kampus, sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti selanjutnya, untuk dijadikan referensi dan informasi melakukan penelitian.
6. Departemen, sebagai file di Departemen Pendidikan Olahraga.